



Pengaruh Dukungan Pimpinan terhadap Kemampuan Kewirausahaan Santri pada Pondok Pesantren

The Effect of Leadership Support on the Entrepreneurial Ability of Santri at Islamic Boarding Schools

Darmawan Sriyanto^{1*}, Muhammad Razali²

¹Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Graha Kirana

²Universitas Pembinaan Masyarakat Indonesia

Corresponding author*: razalialy@gmail.com

Abstrak

Menggali pengaruh kepemimpinan ini maka adapun Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (Field research), sifat penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Penelitian ini menggunakan cara berfikir induktif, dengan menggunakan sumber data primer dan sekunder. Tujuannya agar dapat mendeskripsikan upaya pemberdayaan kewirausahaan santri di pondok pesantren. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Wawancara dilakukan kepada pengasuh pondok pesantren (Ustadz), pengurus pondok pesantren dan pada santri yang mengikuti kegiatan kewirausahaan di pondok pesantren Darussalamah. Observasi dilakukan untuk mengamati kegiatan kewirausahaan secara langsung, dan dokumentasi digunakan sebagai pelengkap guna memperoleh data sebagai bahan informasi yang berupa data-data terkait dengan kegiatan kewirausahaan di pondok pesantren Darussalamah. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Pengaruh Dukungan Pemimpin Terhadap Kemampuan Kewirausahaan Santri Pada Pondok Pesantren Modern Darussalam Guntur Kabupaten Batubara, memberikan hasil yaitu; para santri dan santriwati mampu membudidayakan pepaya dan jahe disekitaran pondok pesantren. Pondok pesantren Darussalamah memberikan beberapa kegiatan kewirausahaan kepada para santrinya dengan memberikan pelatihan kegiatan keterampilan, kegiatan itu berupa kegiatan budidaya. tersebut, baik berupa pengawasan, evaluasi kegiatan, modal dan pegajaran dalam tiap-tiap kegiatan kewirausahaan.

Kata Kunci: Dukungan, Dorongan, Pemimpin berwirausaha.

Abstract

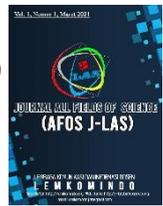
Exploring the influence of this leadership, the type of research used is field research, the nature of the research used is descriptive qualitative. This study uses an inductive way of thinking, using primary and secondary data sources. The aim is to be able to describe efforts to empower students' entrepreneurship in Islamic boarding schools. The data collection techniques used were interviews, observation and documentation. The interviews were conducted with Islamic boarding school caretakers (Ustadz), Islamic boarding school administrators and students who took part in entrepreneurial activities at the Darussalamah Islamic boarding school. Observations were made to observe entrepreneurial activities directly, and documentation was used as a complement to obtain data as information material in the form of data related to entrepreneurial activities at the Darussalamah Islamic boarding school. The results of this study can be concluded that the Effect of Leader Support on the Entrepreneurial Ability of Santri at the Modern Darussalam Guntur Islamic Boarding School, Batubara Regency, gives the results, namely; the students and female students were able to cultivate papaya and ginger around the Islamic boarding school. Darussalamah Islamic Boarding School provides several entrepreneurial activities to its students by providing training in skills activities, these activities are in the form of cultivation activities. Where the caregivers of Islamic



All Fields of Science J-LAS

Jurnal Penelitian

Available Online: <https://j-las.lemkomindo.org/index.php/AFoSJ-LAS/index>



boarding schools provide training to students who take part in entrepreneurial activities directly by practicing these entrepreneurial activities, both in the form of supervision, evaluation of activities, capital and teaching in each entrepreneurial activity.

Keywords: Support, Encouragement, Entrepreneurial Leader.

PENDAHULUAN

Pondok pesantren Modern Darussalam Guntur Kabupaten Batubara bertempat di Jl. Guntung Pesisir, Kecamatan Lima Puluh adalah salah satu pesantren yang usianya 4 tahun setelah berdiri, dan baru diresmikan tanggal 15 Juli 2022, yang memiliki luas 2000m². Dan saat diresmikan dihadiri oleh salah satu anggota DPRD Sumatera Utara Ir. H. Yahdi Khoir Harahap, M. B. A, besar harapan dari pesantren itu agar menjadi pesantren yang bisa menciptakan bibit-bibit yang unggul, baik dari prestasi akademik atau praktisi. (S, 2022)

Pesantren merupakan satu-satunya lembaga pendidikan yang tafaqqhu fiddien. Yang harus pemimpinya memiliki integritas dan kedisiplinan yang baik. Pendidikan agama dilakukan dalam segala aspek kehidupan, sehingga para Kyai dan Ustadz tidak hanya mencerdaskan para santrinya dengan ilmu agama namun dengan pendidikan atau kegiatan wirausaha juga wajib diterapkan, agar para santri dan santriwati kedepan dapat membuka suatu lapangan pekerjaan yang inovatif dan kreatif. Pengaruh pemimpin dari kegiatan kewirausahaan itu, sangat penting karena dapat memberikan banyak kontribusi kepada bawahan, baik berupa materi, pikiran atau saran dan masukan. Dan tidak hanya itu, perlu diperhartikan apakah objek yang diajarkan itu ada tidak antusiasnya terhadap santri.

Pengaruh kepemimpinan dalam organisasi akan terlihat dari keaktifan dan hasil kerja bawahan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab dengan benar. Dari latar belakang masalah di atas, adapun yang menjadi rumusan masalahnya adalah (1) Bagaimana pengaruh pemimpin dalam mendukung wirausaha di Pondok Pesantren Modern Darussalam Guntur Kabupaten Batubara ? (2) Faktor Keterbatasan Pemimpin Pondok pesantren ? (3) Bagaimana respon para santri dan santriwati terhadap dukungan Ustadz Pondok Pesantren Modern Darussalam Guntur Kabupaten Batubara.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif dan jenis penelitiannya bersifat deskriptif. Lokasi penelitian ini terletak Pondok Pesantren Modern Darussalam Guntur Kabupaten Batubara, Sumatera Utara. Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan metode diskusi (FGD – Focus Group Discussion), wawancara yang dilaksanakan pada sosialisasi tentang santripreneur, dan mencari beberapa referensi jurnal peneliti terdahulu yang dilaksanakan di Pondok Pesantren Modern Darussalam Guntur Kabupaten Batubara, sebagai pendukung.

PEMBAHASAN

Pengaruh Pemimpin Dalam mendukung Wirausaha Di Pondok Pesantren Modern Darussalam Guntur Kabupaten Batubara

Pemimpin di pesantren itu sangat besar pengaruh dan gerakannya dalam mempengaruhi para santri dan santriwati, kehadiran pemimpin diharapkan menjadi panutan bagi santri. Misalnya di pesantren Modern Darussalam Guntur, yang pemimpinya Ustadz Aidil Fitroh berhasil menggerakkan jiwa-jiwa enterprenuer (Wirausaha) melalui ;

1. Pendidikan Kewirausahaan
2. Peluang - Peluang Wirausaha (Enterpreuner)
3. Motivasi Sebagai Dukungan Berwirausaha

Bahkan Ustadz Aidil Fitroh juga pernah mengatakan dirinya selalu ikut serta menggerakkan wirausaha di pondok pesantren, baik itu diskusi kendala-kendala yang

dialami oleh Santri dan santriwati, seperti kendala materi dan alat/bahan yang dibutuhkan. Sehingga kendala itu dapat diatasi.

1. Pendidikan Kewirausahaan

Pendidikan itu sangat penting untuk diterapkan, baik teori maupun praktik. Tanpa teori, maka segala yang direncanakan atau yang dilakukan tidak akan berjalan dengan sempurna, apalagi yang berkaitan dengan wirausaha yang bersifat praktik, maka usaha tanpa teori dan pendidikan pun kurang maksimal, karena di ilmu pengetahuan atau pendidikan, diajarkan teori dan strategi dalam mencapai suatu tujuan.

Dari hasil yang didapat dari lapangan, Ustadz Aidil Fitroh menerangkan strategi pemimpin pesantren dalam mengajarkan wirausaha dilakukan melalui cara;

- Memberikan pemahaman secara sederhana bahwa keterampilan kerja itu penting dan harus dimiliki oleh semua orang.
- Memberikan Maqolah (Nasihat) yang dilakukan secara terus menerus terhadap santri agar konsep interpreneur dipahami dan masuk kedalam jiwa.
- Memberikan Itibar (Contoh dan Perumpamaan) yang mudah dipahami dan contoh orang-orang yang berhasil atau sukses dibidang wirausaha dengan Halal.
- Selalu ada lomba dalam kreatif UKM (Usaha Kecil Menengah)
- Dan bukan hanya materi lisan saja namun secara prakteknya juga selalu di imbangi sehingga santri dan santriwati tidak bosan dengan pekerjaan yang sama.

2. Peluang-Peluang Yang Akan Didapatkan

Ustadz Aidil Fitroh mengatakan, mengapa di pesantren sangat cocok diterapkan kegiatan wirausaha dan perlu dukungan pada pimpinannya? Karena agar menciptakan remaja-remaja yang produktif. Dan tentunya kegiatan itu harus halal dan tidak bertentangan secara agama. Dan perlunya juga mempelajari kepemimpinan dalam sebuah usaha/bisnis yaitu bisa memenej pola pikir dan keuangannya kedepan. Dan tentunya peluang - peluang yang diajarkan misalnya memberikan edukasi kepada santri dan santriwati berupa kekurangan dan produk-produk yang akan di minati oleh warga sekitaran tersebut.

Dan terakhir Ustadz melibatkan SDM di pondok pesantren, agar setiap kegiatan yang dilaksanakan oleh santri itu, dapat dipublis ke orang lain berupa youtube, facebook dan instagram atau lewat media sosial lainnya.

3. Motivasi Sebagai Dukungan Berwirausaha

Motivasi berwirausaha yang cukup bagus akan dapat mendorong manusianya untuk berperilaku aktif dalam berwirusaha, namun motivasi yang terlalu kuat justru akan berpengaruh negatif terhadap efektifitas lembaga tertentu tersebut (Aidha, 2017). (Harridhi Mukminin 'Azmi, 2022) Dalam memberikan motivasi kepada siapapun perlu adanya kesabaran dan mental yang kuat serta wawasan yang luas, supaya orang yakin terhadap apa yang diucapkan, beberapa motivasi yang dilakukan oleh Pimpinan pondok pesantren Modern Darussalam, kepada santri dan santriwati itu adalah;

- Pimpinan pesantren selalu memberikan kontribusi tenaga dalam setiap kegiatan yang dilakukan oleh santri dan santriwati.
- Mengajarkan kepada siswa pesantren cara mengambil resiko dan memulai rencana.
- Tidak monoton sebagai Guru atau pengajar saja tapi ikut turut mengerjakan. Senada dengan penjelasan yang dikemukakan oleh Wahidmurni & Hayna (2019) dalam risetnya menjelaskan bahwa setrategi yang dilakukan oleh kiyai dalam meningkatkan wirausaha santri meliputi beberapa hal yaitu; “memberikan keteladanan, melakukan praktek di lapangan, memberikan penugasan, dan motivasi santri. Persamaan dari penelitian ini dengan riset terdahulu terletak pada sisi keteladanan, motivasi karena secara prinsip setiap santri membutuhkan keteladanan dari seorang pimpinan yakni kiyai selaku top leader dalam intitusi pesantren”.

Faktor Keterbatasan Dari Pemimpin Pondok Pesantren

Salah satu faktor atau alasan, kewirausahaan itu dipesantren tidak berjalan secara efektif seperti yang diungkapkan dalam penelitian sebelumnya, Khatimah & Juliana (2021) menjelaskan misalnya; santri atau santriwati kepekaannya kurang, atau pekerjaannya suka asal-asalan saja. Sebenarnya Dalam pandangan agama Islam segala sesuatu harus dilakukan secara rapi, benar, tertib, teratur dan tuntas, tidak boleh dilakukan secara asal-asalan. (Husnul Khatimah, 2021) Apa yang diatur dalam Islam ini telah menjadi indikator pekerjaan manajemen yang meliputi rapi, benar, tertib dan sistematis.

Para Ustadzh/Ustadzah dan Santri yang tinggal di dalam pondok pesantren pastinya memiliki karakteristik yang berbeda-beda. Salah satu karakteristik santri bisa kita lihat dalam hal menaati suatu peraturan. Peraturan itu diharapkan dapat mendidik santri agar memiliki akhlak yang mulia dengan karakter yang disiplin, patuh terhadap peraturan dan bertanggungjawab. Hal lainnya juga disebabkan kurangnya proses pengawasan terhadap para santri. Setelah melakukan penelitian di Pondok Pesantren Modern Darussalam Guntur Kabupaten Batubara, ternyata masih ada ditemukan santri yang kurang perhatian terhadap kegiatan yang dilaksanakan oleh Ustadz di pesantren tersebut. Seperti saat kelapangan atau ikut serta berkontribusi dalam wirausaha, masih ada beberapa santri yang sembunyi atau tidak peduli dan bahkan tidak datang saat di panggil,

Melihat fenomena tersebut menggambarkan bahwa pimpinan, dalam arti ustadz/ustadzah masih belum efektif dalam melakukan pengawasan terhadap para santri, selain itu pembina juga harus lebih berperan dalam melakukan pengawasan terhadap santri senior, karena santri senior akan menjadi contoh uswah yang baik kepada santri junior, maka diperlukan sebuah kerja sama yang sangat efektif dan efesien antara pimpinan, pembina dan ustadz/ustadzah agar terwujudnya sebuah tujuan yang diharapkan sesuai dengan nilai-nilai ke-Islaman. Agar karakteri kewirausahaan ini betul-betul tertanam di dalam jiwa santri/santriwati.

Respon Santri Dan Santriwati Terhadap Dukungan Pemimpin

Berdasarkan data yang dianalisis dari lapangan dan juga data pendukung jurnal lainnya, santri dan santriwati di pondok pesantren Modern Darussalam Guntur Kabupaten Batubara, sangat antusias terhadap dan dukungan pimpinan pondok pesantren tersebut,

mulai dari cara meresponnya, pemahaman teori, serta harapan-harapan mereka dalam mengembangkan wirausaha di pondok pesantren itu.

Bentuk keseriusan santri dan santriwati ini untuk mengembangkan enterpreneur yaitu; budidaya pepaya dan jahe, budidaya ikan dan tambak udang serta peternakan itik/bebek. Dan hasil itu semua akan dikelola oleh para santri di bawah arahan Ustadzh. Sedangkan hasil usahanya dimanfaatkan ke sasaran yang tepat sesuai dengan kebutuhan untuk mengembangkan wirausaha lainnya di pondok pesantren.

Santri juga terlihat sangat antusias untuk kegiatan wirausaha yang diciptakan di lingkungan sekolah/pondok ini. Setiap hari para santri sudah memiliki jadwal kegiatan rutin, ada yang berperan sebagai piket kelas, halaman, pembaca doa serta peran di kegiatan wirausaha. Seluruh santri juga memiliki jadwal piket untuk kegiatan kewirausahaan seperti, memberi makan ternak, menyiram tanaman dan menyapu halaman lingkungan sekolah. Beberapa santri malah senang mendapatkan tugas piket di bidang kewirausahaan. Untuk bekal kelak tamat sekolah para santri telah mempersiapkan pimpinan Pondok Pesantren Modern ini.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Pemimpin di pesantren itu sangat besar pengaruh dan gerakannya dalam mempengaruhi para santri dan santriwati, karenanya sangat dibutuhkan Pimpinan Pondok Pesantren yang seperti ini. Pimpinan Pondok Pesantren ini rutin memberikan pemahaman secara sederhana bahwa keterampilan kerja itu penting dan harus dimiliki oleh semua orang. Memberikan pemahaman yang dilakukan secara terus menerus terhadap santri agar konsep enterpreneur dipahami dan masuk kedalam jiwa. Pimpinan pesantren selalu memberikan kontribusi tenaga dalam setiap kegiatan yang dilakukan oleh santri dan santriwati.

Saran

Dalam kegiatan tersebut diharapkan agar semua pihak dan organisasi serta pemimpinya dapat bekerja semaksimal mungkin untuk rutin memberikan pembelajaran kewirausahaan, dan disarankan agar diperbanyak kegiatan praktek serta perlunya mempertahankan kerjasama.

DAFTAR PUSTKA

- Harridhi Mukminin 'Azmi, D. J. (2022). Komunitas Pengusaha Muslim: Pengaruh Motivasi Berwirausaha, Dukungan Finansial dan Peluang Pasar terhadap Niat Berwirausaha. *Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 4, 5.
- Husnul Khatimah, J. (2021). Karakteristik Wirausaha dan Spiritualitas Terhadap Keberhasilan Usaha UMKM di Jawa Barat. (I. Immanuella, Penyunt.) *DewanRedaksiJurnalRiset Akuntansi &Komputerisasi Akuntansi*, 12(1), 131.
- Novia Rahmawati, D. R. (2022). PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN DAN PERILAKU PEBISNIS ATAU WIRAUSAHA MUSLIM DALAM MENJALANKAN ASAS TRANSAKSI SYARIAH. *Research In Accounting Journal*, 2, 2.

- Elazhari, Khairuddin Tampubolon, (2021). Pengaruh Motivasi Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Di SMP Negeri 2 Tanjung Balai, AFoSJ-LAS: Journal All Field of Science J-LAS, V.1,no.1, (1-12).
From: <https://j-las.lemkomindo.org/index.php/AFoSJ-LAS/article/view/308>.
- Roswirman Roswirman, ELAZHARI, Khairuddin Tampubolon(2021) Pengaruh Implementasi Manajemen Mutu Terpadu dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Guru pada Era New Normal di SMK Swasta PAB 2 Helvetia; AFoSJ-LAS (All Fields of Science J-LAS),V.1,no.4(hal.316-333).
- Khairuddin Tampubolon, Elazhari, dkk (2021); Penyuluhan Tentang Mengenal Mesin Pompa Air dan Cara Perawatannya di Serikat Tolong Menolong Nurul Iman (STMNI) Kelurahan Timbang Deli Kecamatan Medan Amplas; J-LAS (Journal Liaison Academia and Society);V.1,No.2;(1-8).
- S, S. (2022, Februari 14). *Kapolres Batubara Kunjungi Pondok Pesantren Guntur*. Dipetik 12 08, 2022, dari mimbarsumut: <https://www.mimbarsumut.com/sumut/batubara/kapolres-batubara-kunjungi-pondok-pesantren-guntur.html>